

## ABSTRAK

### STATUS REPRODUKSI DAN ESTIMASI *OUTPUT* BERBAGAI BANGSA SAPI DI DESA SRIWEDARI, KECAMATAN TEGINENENG, KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Septia Anggraini

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui status reproduksi, nilai NI, NRR dan *output* bangsa-bangsa sapi pedaging di Desa Sriwedari Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan selama dua bulan, dimulai Agustus sampai dengan September 2015. Penelitian dilakukan dengan metode survei terhadap seluruh peternak tradisional yang ada di Desa Sriwedari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur populasi sapi di Desa Sriwedari terdiri dari 123 unit ternak (UT) sapi Peranakan Ongole (PO), 57,50 UT sapi Peranakan *Limousin*, 173,50 UT sapi Peranakan *Simmental*, 9 UT sapi Peranakan Brangus. Sapi-sapi betina dikawinkan secara inseminasi buatan, umur kawin pertama pada sapi PO yaitu 17,25 tahun, sapi Peranakan *Limousin* pada umur 18,85 bulan, sapi Peranakan *Simmental* 17,77 bulan, dan sapi Peranakan Brangus umur 15,5 bulan, S/C sapi Peranakan Brangus 2, sapi PO 2,07, sapi Peranakan *Limousin* 2,14, dan sapi Peranakan *Simmental* 2,16. Interval kelahiran pada sapi PO yaitu 14,13 bulan, sapi Peranakan *Simmental* 13,94 bulan, sapi Peranakan Brangus 13,85 bulan, dan sapi Peranakan *Limousin* 13,74 bulan. Batas umur pemeliharaan betina pada sapi PO 7,83 tahun, sapi Peranakan *Limousin* 6,74 tahun, sapi Peranakan *Simmental* 6,29 tahun, dan sapi Peranakan Brangus 6,63 tahun. *Natural increase* pada sapi Peranakan *Simmental* 42,62%, sapi PO 17,99%, sapi Peranakan *Limousin* 9,84%, pada Peranakan Brangus 9,09%. *Net replacement rate* pada sapi PO 333,668%, sapi Peranakan *Limousin* 281,818%, sapi Peranakan *Simmental* 261,588%, sapi Peranakan Brangus 228,571%. *Output* tertinggi pada sapi Peranakan *Simmental* 27,07%, sapi PO 20,86%, sapi Peranakan *Limousin* 14,75%, dan sapi Peranakan Brangus 9,09%.

Kata kunci: reproduksi, struktur populasi, *natural increase*, *output*, *net replacement rate*

## **ABSTRACT**

### **REPRODUCTION POTENCY AND OUTPUT POPULATION OF SOME CATTLE BREEDS AT. SRIWEDARI VILLAGE, TEGINENENG DISTRICTS, PESAWARAN REGENCY**

Oleh

Septia Anggraini

*The aim of this research is to know the status of reproduction, NI, NRR, and output of some cattle breeds at Sriwedari Village, Tegineneng Districts, Pesawaran Regency. The research was carried out for two months, started in Agustus until September 2015. The data was taken from all of the cattle farmers in Sriwedari Village. The result shows that the structure of cattle population in Sriwedari Village are consisted of 123 animal unit (AU) PO cattle, 57,50 AU Limousin Cross cattle, 173,50 AU Simmental Cross cattle, 9 AU Brangus Cross cattle. Female cattles were breed by artificial insemination, the first mating age of PO cattle was 17,25 months, Limousin cross was 18,85 months, Simmental cross was 17,77 months, and Brangus cross 15,5 months. S/C Brangus cross was 2, PO cattle was 2,07, Limousin cross was 2,14, and Simmental cross 2,16. Calving interval of PO cattle was 14,13 months, Simmental cross cattle was 13,94 months, Brangus cross cattle was 13,85 months, and Limousin cross cattle was 13,74 months. The length of breeding of PO cattle was 7,83 years, Limousin cross cattle was 6,74 years, Simmental cross cattle was 6,29 years, and Brangus cross cattle was 6,63 years. Natural increase of Simmental cross was 42,62%, PO cattle was 17,99%, Limousin cross cattle was 9,84%, Brangus cross cattle was 9,09%. Net replacement rate of PO cattle 333,668%, Limousin cross cattle was 281,818%, Simmental cross cattle was 261,588%, Brangus cross cattle was 228,571%. Output of Simmental cross cattle was 27,07%, PO cattle was 20,86%, Limousin cross cattle was 14,75%, Brangus cross cattle was 9,09%.*

*Keywords: reproduction, population, output, cattle, breeds*